

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ini menjadi menarik dengan adanya musik sebagai salah satu faktornya. Musik berfungsi sebagai medium untuk mengungkapkan ekspresi individu, sehingga setiap individu memiliki preferensi genre musiknya sendiri. Di era saat ini, hampir semua orang mengikuti tren yang ada, termasuk dalam hal gadget, fashion, perawatan tubuh, dan bahkan musik.

Musik merupakan suatu bidang yang dapat memberikan keuntungan yang signifikan. Demikianlah, musik senantiasa beradaptasi dengan perkembangan zaman dan mengikuti tren yang populer di pasaran. Saat ini, genre musik indie dari grup-band telah menjadi pilihan yang diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, terutama kalangan pemuda dan pemudi. Musik memiliki peran dalam komunikasi, di mana para musisi menggunakan lagu sebagai sarana untuk menyampaikan isi pikiran mereka. Terkadang, makna dalam lagu sulit dipahami oleh pendengar bahkan bisa menimbulkan kebingungan. Hal ini terjadi karena setiap individu memiliki latar belakang pengetahuan yang berbeda. Selain lagunya, keseluruhan aspek yang mencerminkan musik, termasuk gaya berpakaian yang sederhana, juga menjadi daya tarik bagi para penggemar

Banyak musisi yang menciptakan lagu dengan tema romantis atau tentang cinta, namun terkadang musik hanya digunakan untuk mendapatkan popularitas sementara dan keuntungan dalam industri musik global. Beberapa musisi bahkan

mengabaikan kualitas lagu yang mereka ciptakan atau tidak serius dalam proses penciptaannya, asalkan mereka bisa cepat terkenal dan mendapatkan uang, mereka akan melakukan apa pun.

Kritik Sosial Komunikasi dalam masyarakat memiliki tujuan untuk mengatur jalannya proses kehidupan bersama dalam suatu komunitas. Dalam konteks ini, kritik sosial memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan sistem sosial. Kritik sosial dapat berupa pendapat, masukan, atau sindiran yang melibatkan pelanggaran terhadap nilai-nilai yang menjadi fokus dalam kritik tersebut.¹

Kritik memiliki peran penting dalam menyempurnakan situasi yang kurang baik atau sebagai pengingat bagi para penikmat tentang kondisi yang sedang terjadi. Saat ini, musik telah menjadi media yang efektif. Melalui fungsi komunikasi massa, musik mampu menjadi sarana yang kuat dan berarti dalam merekam kebenaran dan menyampaikan kritik sosial sebagai ungkapan aspirasi rakyat.

Rangkaian kata atau lirik merupakan factor besar sebagai alat untuk menyampaikan gagasan atau pesan dalam sebuah lagu. Lirik merupakan pengaturan kata-kata yang mengandung makna, yang menunjukkan adanya menggambarkan niat atau maksud yang ingin disampaikan melalui kata-kata tersebut. Dalam hal ini, menggunakan lirik yang ditulis oleh penulis lagu, pendengar diajak untuk mengartikan makna lirik tersebut melalui pengalaman dan pengetahuan.

Kritik musik merupakan cara menyampaikan dan pemberi evaluasi untuk sebuah karya musik, tujuannya semoga dapat meningkatkan pemahaman tentang musik, memperluas pemahaman serta membantu memperbaiki sebuah karya musik.

¹ Nugroho, Ari Cahyo. "Teori Utama Sosiologi Komunikasi (Fungsionalisme Struktural, Teori Konflik, Interaksi Simbolik)." *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa* 2.2 (2021).

Kritik musik dilakukan untuk suatu karya musik agar bisa berkembang ke arah yang lebih baik. Kritik harus dilakukan secara professional dengan memakai dasar-dasar pengertian musik yang bersifat objektif, tanpa unsur subjektif sedikitpun.

Tujuan dari setiap lirik dalam lagu "Dimana Merdeka" yang dibuat oleh Kelompok Penerbang Raket adalah untuk memberikan interpretasi yang lebih mendalam, sehingga maksud yang ingin diungkapkan oleh kelompok tersebut dapat dipahami dengan baik dan memiliki ciri khas yang kuat. Itulah mengapa peneliti menggunakan analisis semiotika dalam penelitian ini, karena hal tersebut.

Kelompok Penerbang Raket tertulis berdiri pada akhir 2011 di Jakarta dengan beranggotakan Jhon Paul Patton (Bass/Lead Vocal), Rey Marshall (Guitar/Back Vocal) dan I Gusti Vikranta (Drum/Backing Vocal) yang formasinya masih bertahan hingga kini.



Sumber : Kelompok Penerbang Raket © KapanLagi.com/Bambang E. Ros
Gambar 1. 1

Pada Kelompok Penerbang Raket mengadopsi genre musik rock yang terpengaruh oleh musik-musik era 60-an dan 70-an, seperti Black Sabbath, Duo Kribo, Aka, Motorhead, dan Led Zeppelin. Nama mereka terinspirasi dari lagu Duo Kribo berjudul "Mencarter Raket". Setelah merilis album perdana mereka pada tahun 2014 dengan judul "Teriakan Bocah", karir mereka melonjak seperti roket. Album ini bahkan masuk dalam daftar 20 album terbaik Indonesia tahun 2015 versi Rollingstone Indonesia.

Karya Lagu-lagu seperti Anjing Jalanan, Di Mana Merdeka, dan TO yang terdapat dalam album perdana Kelompok Penerbang Raket menjadi sangat populer dan sering mereka tampilkan dalam penampilan mereka hingga saat ini. Setelah sukses dengan album pertama, Kelompok Penerbang Raket segera merilis album kedua pada Agustus 2015 yang diberi judul Haai. Album ini merupakan penghormatan dari Kelompok Penerbang Raket kepada band rock legendaris Indonesia, Panbers.

Berisikan delapan lagu, album Haai memuat berisikan cover-cover lagu dari Panbers oleh Kelompok Penerbang Raket, Tajuk album Haai sendiri diambil dari salah satu lagu Panbers dari album Those Shocking Shaking Days.² Salah satu lagu ciptaan Kelompok Penerbang Raket dengan judul Dimana Merdeka, yang isinya menceritakan mengenai kemana perginya mereka yang merdeka, yang ingin bebas bersuara menyuarakan pendapatnya. *"Banyak yang bilang berbeda, tapi tetap sama. Banyak yang ingin merdeka, tapi sementara. Dimana mereka, mereka yang*

² Wenky Wiradi. 2020. Dimana Mereka yang Merdeka? Sebuah Interpretasi Lagu Kelompok Penerbang Raket <<https://www.djarumcoklat.com/article/dimana-mereka-yang-merdeka-sebuah-interpretasi-lagu-kelompok-penerbang-roket>>

beda, apa masih ada yang merdeka”

Potongan lirik tersebut dikutip dari lagu Kelompok Penerbang Raket yang berjudul “Dimana Merdeka”. Lagu ini semacam fragmen lanjutan dari Superman Is Dead (SID) di lagu “Punk Hari Ini” yang berbunyi “Dimanakah pemberontak engkau bersembunyi”, sampai dimana saying drummer mereka, Jerinx sang pemberontak itu sampai diganjar ancaman pidana karna pasal karet tentang UU ITE. Seperti halnya SID, Kelompok Penerbang Raket terus mempertanyakan kemana perginya mereka yang merdeka, yang bebas bersuara menyuarakan pendapatnya. Hingga akhirnya kita tahu jika kata merdeka masih jadi sesuatu yang mahal, karna sering berhadapan dengan ‘hukum’ jika sering bersuara.

Pertanyaan Kelompok Penerbang Raket mengenai dimana mereka yang merdeka, kemudian menemukan momentum 17 Agustus yang ditetapkan sebagai hari kemerdekaan Indonesia, di mana yang pertama kali terlintas di pikiran masing-masing dari kita, pasti tertuju pada satu hal, yaitu hari kemerdekaan. Momentum perayaan hari kemerdekaan yang jatuh di bulan Agustus (tepatnya setiap tanggal 17 Agustus), menjadi satu hal yang sering mengisi pola pikir banyak orang, mulai orang sipil yang berlomba menghias gapura, dan sampai musisi yang terinspirasi membuat karya berdasar tema ini.

Band - band lain yang membuat lirik lagu bertema kritik sosial tidak hanya Kelompok Penerbang Raket. Band lain tersebut ialah Efek Rumah Kaca, band kelahiran 2001 Efek Rumah Kaca ini lebih sering terlibat dalam pembuatan musik house, termasuk kolaborasi mereka sering menjadi narasumber pada beberapa acara seperti Mata Najwa. Dalam program tersebut, mereka bekerja sama langsung

dengan Najwa Shihab untuk menciptakan lagu yang digunakan sebagai original soundtrack (OST) dari acara tersebut. Lagu yang berjudul "Seperti Rahim Ibu" sangat menyenangkan untuk didengar. Band ini dikenal oleh penggemar genre rock di Indonesia dihargai bahwa lagu-lagunya yang mengandung banyak emosi dan mencerminkan situasi sosial masyarakat dari berbagai kalangan. Hingga detik ini, Efek Rumah Kaca telah merilis tiga album studio, yaitu "Efek Rumah Kaca" pada tahun 2007, "Kamar Gelap" pada tahun 2008, dan "Sinestesia" pada tahun 2015.

Selain Kelompok Penerbang Roket dan Efek Rumah Kaca, ada beberapa band yang membuat lirik yang mengkritik, salah satunya Marjinal. Band ber genre punk Rock ini Indonesia berdiri pada awal tahun 1997, mereka bersatu karena memiliki mengkomunikasikan pesan tentang penolakan, penerimaan, dan harapan setelah melalui berbagai peristiwa dan pengalaman menyaksikan berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menggunakan gitar dan hanya menguasai tiga kunci dasar, mereka menciptakan lagu-lagu yang mencerminkan realitas hidup sehari-hari. Pada dasarnya, band-band ini menciptakan lirik yang mengkritik aspek-aspek politik seperti kinerja pemerintah yang kurang baik dan ketidakseimbangan dalam pengaruh, kekuasaan, dan kewenangan.

Setiap lirik dalam lagu "Dimana Merdeka" Harapan penulis adalah agar pesan-pesan yang terkandung dalam karya-karya musik Kelompok Penerbang Roket dapat diinterpretasikan dengan baik dan lebih khas. Oleh karena itu, untuk penelitian ini, penulis menggunakan analisis semiotik sebagai alat bantu memahami lebih dalam karya musik tersebut. Penulis melihat sebuah video klip lagu dengan

judul "Dimana Merdeka" karya Kelompok Penerbang Roket bertepatan dengan moment lahir nya hari kemerdekaan Indonesia yang bertepatan tanggal 17 Agustus tahun 2015. Video klip ini ditonton oleh penulis pada tanggal 17 Agustus tahun 2015, yang merupakan hari di mana Indonesia merayakan kemerdekaannya. penulis menghubungkan momen ulang tahun kemerdekaan Indonesia tersebut dengan menonton video klip lagu tersebut. Didalam video klip tersebut adanya seseorang yang menarik penulis, dikarnakan seseorang tersebut berlari dengan membawa sebuah bendera merah putih dengan badan penuh cat berwarna merah dan putih yang bertuliskan "Dimana Merdeka?" Dengan pengertian diatas, penulis ingin mengkaji penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan dari latar belakang diatas, disimpulkan menjadi rumusan masalah peneliti ini adalah **"Bagaimana Makna Kritik Sosial Ekonomi Pada Lirik Lagu 'Dimana Merdeka' Karya Kelompok Penerbang Roket"**

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis mengenai makna kritik sosial ekonomi pada lirik lagu "dimana merdeka" karya kelompok penerbang roket

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat akademis

Penelitian paragraf tersebut diharapkan memberikan nilai tambah dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, diharapkan paragraf tersebut dapat berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan dan menjadi acuan di bidang ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan contoh konkret dan memperluas pemahaman terkait dengan makna kritik sosial yang ada dalam lirik lagu.

1.4.3 Manfaat Praktis

Penelitian ini Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti, terutama bagi para pelaku industri musik dan masyarakat yang terlibat di dalamnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang fenomena yang sedang ramai dibicarakan dikhalayak pemuda-pemudi. Termasuk dalam hal fashion, gadget, perawatan tubuh, dan bahkan musik, penelitian ini mengangkat makna kritik sosial yang terdapat dalam lirik lagu “Dimana Merdeka” karya kelompok penerbang roket, pada bab ini adanya terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematik

penelitian. Di dalam tujuan penelitian dan rumusan masalah dijelaskan untuk apa diteliti yaitu makna kritiksosial pada lirik lagu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Untuk bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka tentang teori Ferdinand De Saussure yang digunakan. Untuk bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka tentang teori Ferdinand De Saussure yang digunakan oleh peneliti dengan konsep makna lirik lagu “Dimana Merdeka” karya kelompok penerbang roket serta dijelaskan kerangka pemikiran dengan menggunakan table.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Isi bab ini menguraikan metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Penulis ini

menggunakan penelitian kualitatif dengan beberapa penjelasan subjek dan objek, penentuan informan, wawancara dan observasi, teknik analisis, pengolahan data dan lokasi jadwal penelitian.

BAB IV

**HASIL PENELITIAN
DAN PEMBAHASAN**

Untuk bab ini berisikan penjabaran terhadap data yang telah berhasil ditemukan yang mana hasil penelitian ini akan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang ada.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran yang dibuat oleh penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

